

**MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 1 BUAY
MADANG TIMUR**



Oleh : Ira Yuli Utari

NIM : 21204012039

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ira Yuli Utari

NIM : 21204012039

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 Juni 2025
Saya yang menyatakan,



Ira Yuli Utari
21204012039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ira Yuli Utari

NIM : 21204012039

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Juni 2025
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAJEN
YOGYAKARTA




Ira Yuli Utari
21204012039

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ira Yuli Utari, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Srikaton, 15 Juli 1997
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Jenis Kelamin : Perempuan
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIM : 21204012039
Alamat : Desa Srikaton, Kec. Buay Madang Timur, Kab. OKU Timur, Prov. Sumatera Selatan

Menerangkan bahwa dalam pernyataan pas foto ijazah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mengenakan jilbab pakaian muslim. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada pemaksaan dari siapapun. Jika kemudian hari terdapat permasalahan yang berhubungan dengan keterangan di atas, saya tidak akan menuntut pada perguruan tinggi atau kepada pihak yang mengeluarkan ijazah.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 04 Desember 2025

Saya yang menyatakan,



Ira Yuli Utari

NIM. 21204012039



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3950/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 1 BUAY MADANG TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRA YULI UTARI, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012039
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nur Saadah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 694b57185cc13



Penguji I
Dr. Dwi Ratnasari, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 69534a17907f9



Penguji II
Dr. Adhi Setiyawan, S. Pd., M. Pd.
SIGNED

Valid ID: 6851ad284b0a4



Yogyakarta, 17 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Pumama, S. Pd. I., M. Pd.
SIGNED

Valid ID: 69535c7e54e6d

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 1 BUAY
MADANG TIMUR**

yang ditulis oleh :

Nama : Ira Yuli Utari
NIM : 21204012039
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Oktober 2025
Pembimbing



Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman dan perjuangan ini untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ^{قُلْ} إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ
أُولُو الْأَلْبَابِ

“Katakanlah: Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya yang dapat mengambil pelajaran hanyalah orang-orang yang berakal.”

(QS. Az-Zumar: 9).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ira Yuli Utari, NIM 21204012039. “Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 1 Buay Madang Timur”. Tesis. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Magister Pendidikan Agama Islam, 2025. Dosen Pembimbing : Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan penting yang dapat dikembangkan melalui sistem pendidikan, karena manusia tidak terlahir sebagai pemikir kritis melainkan membangun kemampuan tersebut melalui proses pembelajaran dan praktik yang berkelanjutan. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia masih relatif rendah. Hasil observasi di SMPN 1 Buay Madang Timur, Sumatera Selatan, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih banyak siswa kelas VII yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada ulangan harian, yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami dan menganalisis materi pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam memberdayakan kemampuan berpikir kritis siswa, dan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *discovery learning* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis, namun sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak dilakukan pada mata pelajaran umum seperti sains dan matematika, sementara kajian empiris pada pembelajaran PAI, khususnya materi *rukhsah* di jenjang SMP, masih terbatas. Sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran PAI di SMPN 1 Buay Madang Timur, ditemukan bahwa penggunaan model pembelajaran masih belum optimal dalam mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Dalam praktiknya, pembelajaran lebih banyak di dominasi oleh kegiatan guru yang menjelaskan, sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian terkait pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMPN 1 Buay Madang Timur pada pembelajaran PAI khususnya materi *rukhsah*.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan model *Pretest-Posttest Control Group*. Penelitian dilakukan di SMPN 1 Buay Madang Timur, Oku Timur, Sumatra Selatan pada Bulan Mei-Juni 2025. Populasi dari penelitian adalah siswa SMP kelas VII dan sampel penelitian adalah siswa kelas VII F (kelompok eksperimen) dan siswa kelas VII G (kelompok kontrol). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tes (data kemampuan berpikir kritis) dan non tes (kebutuhan lapangan dan keterlaksanaan pembelajaran). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen soal essay berjumlah 9 untuk mengukur kemampuan berpikir kritis yang valid dan reliabel, serta lembar wawancara dan observasi keterlaksanaan pembelajaran *discovery learning*. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan uji *paired sample t-test*.

Hasil penelitian pertama yaitu keterlaksanaan pembelajaran PAI pada materi *rukhsah* dengan model *discovery learning* memperoleh rata-rata keterlaksanaan pembelajaran dengan kategori baik (100%) pada pembuka, inti dan penutup. **Hasil penelitian kedua** yaitu rata-rata

nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata sebelum dan sesudah pembelajaran. Pada kelompok eksperimen data *pre-test* kemampuan berpikir kritis memperoleh nilai minimal 40, nilai maksimal 70 dan rata-rata nilai *pre-test* 57. Sedangkan pada nilai *post-test* memperoleh nilai minimal 78, nilai maksimal 100 dan rata-rata nilai *post-test* 90. **Hasil penelitian ketiga** yaitu hasil uji *paired sample t-test* memperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan nilai *post-test* kemampuan berpikir kritis siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP kelas VII pada materi rukhsah pada pembelajaran PAI.

Kata Kunci :Kemampuan Abad 21, Materi Rukhsah, Model *Discovery Learning*



ABSTRACT

Ira Yuli Utari, NIM 21204012039. "The Influence of Discovery Learning Model on Islamic Religious Education Learning to Improve Students' Critical Thinking Skills at Junior High School 1 Buay Madang Timur". Thesis. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Master of Islamic Religious Education, 2025. Thesis Supervisor: Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag

Critical thinking is an important skill that can be developed through the education system, as humans are not born critical thinkers but develop it through continuous learning and practice. However, the reality on the ground shows that students' critical thinking skills in Indonesia are still relatively low. Observations at SMP 1 Buay Madang Timur, South Sumatra, showed that in Islamic Religious Education (PAI) learning, many seventh-grade students still scored below the Minimum Passing Criteria (KKM) on daily tests, which was partly due to students' low critical thinking skills in understanding and analyzing learning materials. Selecting an appropriate learning model is a crucial factor in empowering students' critical thinking skills, and several previous studies have shown that discovery learning models are effective in improving critical thinking skills. However, most of these studies were conducted on general subjects such as science and mathematics, while empirical research on PAI learning, particularly rukhsah material at the junior high school level, is still limited. In line with the results of observations conducted on the PAI learning process at SMPN 1 Buay Madang Timur, it was found that the use of learning models is still not optimal in supporting the development of students' critical thinking skills. In practice, learning is dominated by teacher explanations, while students only listen and take notes. Therefore, there is a research gap related to the effect of implementing the discovery learning model on improving students' critical thinking skills in Islamic Religious Education (PAI) learning, so this study aims to determine the effect of implementing the discovery learning model in improving the critical thinking skills of seventh grade students of SMPN 1 Buay Madang Timur in Islamic Religious Education learning, especially rukhsah material.

This research is a quasi-experimental study using a pretest-posttest control group model. The research was conducted at Junior High School 1 Buay Madang Timur, Oku Timur, South Sumatra, in May-June 2025. The population of this study were seventh-grade junior high school students, and the sample consisted of students in class VII F (experimental group) and students in class VII G (control group). Data collection techniques in this study included tests (critical thinking ability data) and non-tests (field requirements and learning implementation). The instruments used in this study were nine essay questions to measure critical thinking ability that were valid and reliable, as well as interview sheets and observations of the implementation of discovery learning. The research data were analyzed using descriptive quantitative analysis and an paired sample t-test.

The first research result was that the implementation of IRE learning on the rukhsah material using the discovery learning model obtained an average learning implementation in the good category (100%) in the opening, core, and closing. **The second research result** was that the average pre-test and post-test scores in the experimental group increased on average before and after learning. In the experimental group, the pre-test data for critical thinking skills obtained a minimum score of 40, a maximum score of 70, and an average pre-test score of 57. Meanwhile, the post-test scores obtained a minimum score of 78, a maximum score of 100, and an average post-test score of 90. **The third research result** was that the paired sample t-test obtained a Sig. (2-tailed) of $0.00 < 0.05$, indicating a significant difference in the post-test scores of critical thinking skills between the experimental and control groups. These results indicate that the application of the discovery learning model is effective in improving the critical thinking skills of seventh-grade Junior High School students in the rukhsah material in IRE lessons.

Keywords : 21st century skills, Discovery learning model, Islamic education, Learning innovation, Rukhsah material



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya bagi Allah Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "**MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 1 BUAY MADANG TIMUR**". Sholawat serta salam tetap tercurah ke baginda kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita keluar dari zaman Jahiliyyah menuju zaman Ilmiah seperti sekarang ini. Semoga kita mendapatkan syafaatnya amin.

Dalam penyusunan tesis ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan tesis ini tidak lain karena dorongan, bantuan, bimbingan dari berbagai pihak, sehingga setiap kendala dan hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Noorhadi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof.Dr.Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu Dr. Hj Dwi Ratnasari, M.Pd
4. Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Dr. Adhi Setiawan, M.Pd
5. Dosen Pembimbing Tesis Ibu Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag yang telah memberikan memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan tesis.

6. Orang tua tercinta Bapak Mustopa, Ibu Mesinah, Kakak dan Adik tercinta yang senantiasa memberikan semangat, kasih sayang, dan doa dalam proses perkuliahan hingga penyusunan tesis.
7. Eka Riana Widiyanti, S.Pd., Gr., M.Pd yang telah memeberkan dukungan selama proses penelitian dan penyusunan tesis
8. Seluruh keluarga Besar di Oku Timur, Sumatra Selatan yang telah memberikan dukungan luar biasa dalam proses perkuliahan hingga penyusunan tesis
9. Bapak Sajili, S.Pd guru PAI SMPN 1 Buay Madang Timur yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian
10. Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik SMPN 1 1 Buay Madang Timur yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian
11. Semua pihak yang berjasa dalam penulisan tesis ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Oku Timur, Juni 2025

Ira Yuli Utari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Penelitian yang Relevan.....	11
F. Hipotesis Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Model Pembelajaran.....	16
B. Model Discovery Learning.....	18
C. Kemampuan Berpikir Kritis	28
D. Model Discovery Learning Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran PAI	33
F. Kerangka Pikir Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Definisi Operasional Variabel.....	41

C. Prosedur Penelitian.....	41
D. Subjek Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Pengumpulan Data	45
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	46
H. Analisis data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Hasil Penelitian	55
B. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	66
C. Pembahasan	68
D. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Simpulan.....	74
B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	82
CURRICULUM VITAE	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	38
Gambar 4.1 SMPN 1 Buay Madang Timur.....	55
Gambar 4.2 Perbedaan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	65



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemetaan Indikator Kemampuan Berpikir Kritis dengan Model Discovery Learning	36
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Prosedur Penelitian	41
Tabel 3. 3 Aspek Keterlaksanaan Pembelajaran	45
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Soal Berpikir Kritis	46
Tabel 3.5 Kriteria Uji Validitas Instrumen Penelitian	47
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	48
Tabel 3.7 Kriteria Uji Reliabilitas	49
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	50
Tabel 3.9 Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran	51
Tabel 3.10 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Normalitas	53
Tabel 3.11 Dasar Pengambilan Keputusan Homogenitas	53
Tabel 3.12 Dasar Pengambilan Keputusan Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	54
Tabel 3. 13 Kriteria Uji <i>Effect Size</i>	54
Tabel 4.1 Rata-Rata Hasil Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran.....	58
Tabel 4.2 Deskripsi Data Kemampuan Berpikir Kritis	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Berpikir Kritis	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Data Kemampuan Berpikir Kritis	67
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Kemampuan Berpikir Kritis Kelompok Eksperimen	67
Tabel 4.6 Hasil <i>Uji Paired Sample T-Test</i> Kemampuan Berpikir Kritis Kelompok Kontrol...	68
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Effect Size</i>	68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Wawancara Guru.....	82
Lampiran 2. Hasil Wawancara Guru.....	83
Lampiran 3. Perangkat Pembelajaran Kelompok Eksperimen	85
Lampiran 4. LKPD Kelompok Eksperimen.....	86
Lampiran 5. PPT Materi Rukhsah	87
Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis (Sebelum Uji Coba)	80
Lampiran 7. Rubrik Penilaian Soal Berpikir Kritis (Sebelum Uji Coba)	83
Lampiran 8. Data Hasil Uji Coba Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis	91
Lampiran 9. Hasil Analisis Kualitas Butir Instrumen Berpikir Kritis	93
Lampiran 10. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Valid & Reliabel	94
Lampiran 11. Rubrik Penilaian Soal Berpikir Kritis Valid & Reliabel.....	98
Lampiran 12. Soal Pretest Kemampuan Berpikir Kritis (Valid dan Reliabel).....	105
Lampiran 13. Soal Posttest Kemampuan Berpikir Kritis (Valid dan Reliabel)	109
Lampiran 14. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	113
Lampiran 15. Tabulasi Data Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen.....	121
Lampiran 16. Tabulasi Data Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol.....	122
Lampiran 17. Hasil Analisis Statistika Inferensial.....	123
Lampiran 18. Contoh Hasil Jawaban Siswa Kelompok Eksperimen (Pre-Test).....	125
Lampiran 19. Contoh Hasil Jawaban Siswa Kelompok Eksperimen (Post-Test).....	126
Lampiran 20. Contoh Hasil Jawaban Siswa Kelompok Kontrol (Pre-Test)	127
Lampiran 21. Contoh Hasil Jawaban Siswa Kelompok Kontrol (Post-Test).....	128
Lampiran 22. Contoh Hasil LKPD Siswa.....	129
Lampiran 23. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	130
Lampiran 24. Surat Jalan Pengantar Penelitian	134
Lampiran 25. Surat Balasan Sekolah Selesai Penelitian.....	135
Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian Bersama Guru dan Kepala Sekolah	136
Lampiran 27. Dokumentasi Pembelajaran Kelompok Eksperimen.....	137
Lampiran 28. Dokumentasi Pembelajaran Kelompok Kontrol.....	138

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menghadapi tantangan kehidupan Abad 21 penting bagi siswa untuk dibekali beberapa kemampuan, salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis. Menurut O'Reilly *et al.* (2022) kemampuan berpikir kritis diakui sebagai salah satu kemampuan berpikir yang penting dan salah satu indikator terpenting kualitas pembelajaran siswa¹. Kemampuan berpikir kritis penting bagi individu untuk hidup, bekerja, dan berfungsi secara efektif dalam masyarakat. Hampir semua profesi, termasuk pendidikan, teknik, manajemen, medis, keuangan, politik, dan hukum, memerlukan kemampuan untuk berpikir kritis terhadap individu, karena diperlukan pemikiran yang jernih dan rasional untuk memecahkan masalah secara sistematis². Bagi siswa kemampuan ini sangat penting karena dalam prosesnya melibatkan beberapa kemampuan seperti kemampuan memperkirakan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan menalar³. Menurut Fahmi *et al.* (2019) tujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis bagi siswa untuk mencapai pemahaman yang mendalam yang mengarah pada pembelajaran berkelanjutan dalam jangka waktu yang lama⁴.

¹ Catherine O'Reilly *et al.*, "Critical Thinking in the Preschool Classroom - A Systematic Literature Review," *Thinking Skills and Creativity* 46, no. 1 (2022): 101–10, <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2022.101110>.

² Muhammad Minan Chusni *et al.*, "The Potential of Discovery Learning Models to Empower Students' Critical Thinking Skills," *Journal of Physics: Conference Series* 1464, no. 1 (2020): 012036, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1464/1/012036>.

³ Xinke Song *et al.*, "Impact of Project-Based Learning on Critical Thinking Skills and Language Skills in EFL Context : A Review of Literature," *World Journal of English Language* 14, no. 5 (2024): 402, <https://doi.org/10.5430/wjel.v14n5p402>; Zulyusri Zulyusri *et al.*, "Literature Study: Utilization of the PjBL Model in Science Education to Improve Creativity and Critical Thinking Skills," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9, no. 1 (2023): 133–43, <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.2555>.

⁴ Fahmi *et al.*, "Discovery Learning Method for Training Critical Thinking Skills of Students," *European Journal of Education Studies* 6, no. 3 (2019): 343–51, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.3345924>.

Kemampuan berpikir kritis salah satu kemampuan yang sangat berharga yang dapat dikembangkan oleh sistem pendidikan pada siswa. Perlu diketahui bahwa kita tidak terlahir sebagai pemikir kritis oleh karena itu, kita harus mengembangkan keterampilan ini dari waktu ke waktu dan melalui praktik ⁵. Faktanya di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia masih relatif rendah. Misalnya hasil penelitian oleh Lestari *et al.* (2021) bahwa kemampuan berpikir kritis siswa SD juga masih rendah. Selain siswa SD ⁶, hasil penelitian oleh Azmi *et al.* (2022) bahwa kemampuan berpikir kritis siswa SMP di Palembang, Sumatra Selatan masih tergolong rendah pada semua indikator dengan rata-rata persentase dibawah 50% ⁷. Hasil penelitian oleh Aji *et al.* (2024) bahwa kemampuan berpikir kritis siswa SMA di Sumatra Utara juga masih rendah ⁸. Lebih lanjut survei oleh Tampubolon dan Sipahutar (2024) bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Wilayah Sumatra juga masih rendah ⁹. Berdasarkan temuan yang diperoleh bahwasannya dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis pada jenjang Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi di wilayah Sumatra masih perlu dikembangkan.

⁵ O'Reilly *et al.*, "Critical Thinking in the Preschool Classroom - A Systematic Literature Review."

⁶ Farida Puput Lestari *et al.*, "The Implementation of Mathematics Comic through Contextual Teaching and Learning to Improve Critical Thinking Ability and Character," *European Journal of Educational Research* volume-10-2021, no. volume-10-issue-1-january-2021 (2021): 497-508, <https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.1.497>.

⁷ Zahara Lutfiya Azmi *et al.*, "Study of Critical Thinking Skills for Junior High School Students In the Era Industrial Revolution 4.0," *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)* 6, no. 1 (2022): 19-23, <https://doi.org/10.30599/jipfri.v6i1.1255>.

⁸ Dwi Purnomo Aji *et al.*, *Preliminary Study on Critical Thinking Skills of Learners in South Sumatra Related to Climate Change (Global Warming)*, 6, no. 2 (2024).

⁹ Mindo Laura Victoria Tampubolon and Herbert Sipahutar, "Development of Project-Based Modules to Improve Learning Outcomes, Critical Thinking and Problem-Solving Skills," *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)* 10, no. 2 (2024): 531-41, <https://doi.org/10.22219/jpbi.v10i2.32958>.

Hasil observasi lapangan di salah satu sekolah di Sumatra Selatan yaitu SMPN 1 Buay Madang Timur, Palembang dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran PAI masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM ketika ulangan harian. Selain itu dalam proses pembelajaran PAI siswa juga cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Temuan ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa dikelas VII F dan VII G bahwa siswa bosan dengan metode pembelajaran guru dalam pembelajaran PAI yaitu hanya ceramah dan tugas merangkum. Hasil temuan ini juga diperkuat dengan wawancara Guru PAI bahwa metode yang digunakan guru pada umumnya ceramah dan mengerjakan LKS. Soal-soal yang diberikan Guru pada siswa umumnya soal-soal pada LKS atau buku paket. Guru masih belum menyusun sendiri soal-soal yang biasa diberikan kepada siswa, sehingga siswa kurang terbiasa mengerjakan soal berpikir kritis.

Fakta dilapangan mengenai rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa SMP, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran PAI di salah satu SMP di Buay Madang Timur, yaitu SMPN 1 Buay Madang Timur, ditemukan bahwa penggunaan model pembelajaran masih belum optimal dalam mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* masih jarang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI terutama dalam materi ruksah itu sendiri. Dalam praktiknya, pembelajaran lebih banyak didominasi oleh kegiatan guru yang menjelaskan, sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat.

Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi bersifat pasif dan kurang mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang ada memerlukan penyesuaian lebih lanjut agar dapat memaksimalkan proses belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran yang relevan dan kontekstual sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, terutama dalam membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan abad ke-21. Harapannya dalam proses pembelajaran lebih melibatkan peserta didik untuk menggali informasi dengan cara bertanya, beraktivitas, menemukan, mengumpulkan data serta membuat kesimpulan, sehingga dapat membiasakan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritisnya dalam menyelesaikan suatu masalah didalam proses pembelajaran sebagai bekal dimasa depan.

Menurut Primadoniati (2020) dan Sabarudin et al. (2023) dalam pembelajaran PAI masih banyak menekankan pada aspek penalaran atau hapalan akan sangat berpengaruh terhadap sikap yang akan dimunculkan anak. Menghapal tentu ada gunanya, namun jika seluruh mata pelajaran harus dihapal, maka akan melahirkan anak-anak didik yang kurang kreatif dan tidak berani mengungkapkan pendapatnya sendiri¹⁰. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika kemudian siswa menjadi malas dan kurang bersemangat dalam mata pelajaran ini. Hasil penelitian oleh Nadhiroh & Anshori (2023)

¹⁰ Anna Primadoniati, "Pengaruh metode pembelajaran problem based learning terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam," *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (2020): 77–97; Mohammad Sabarudin et al., "Strategi pembelajaran pai berbasis inkuiri dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa," *Kaffah : Jurnal Pendidikan dan Sosio Keagamaan* 2, no. 2 (2023): 84–92.

bahwa siswa yang memiliki perhatian rendah dan tidak bersemangat pada pembelajaran PAI juga menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis ¹¹. Temuan serupa oleh Raito & Dewi (2023) bahwa salah satu penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI rendahnya daya konsentrasi siswa dan kurangnya motivasi dalam belajar akibat pembelajaran yang monoton ¹². Selain itu rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa juga dapat dipengaruhi oleh guru yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat ¹³. Oleh karena itu, perlu adanya model pembelajaran yang berpusat pada siswa atau tidak selalu berpusat pada pendidik. Pembelajaran juga harus disesuaikan dengan model pembelajaran yang relevan dengan pembelajaran Abad 21. Pemilihan model pembelajaran penting untuk meningkatkan atau memperkuat motivasi belajar siswa. Menurut Satwika *et al.* (2018) pemilihan model pembelajaran yang tepat juga membantu pemahaman siswa terhadap materi yang pelajari ¹⁴. Model pembelajaran yang baik dapat memotivasi mahasiswa saat belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat memberdayakan kemampuan berpikir kritis siswa ¹⁵.

¹¹ Syifaun Nadhiroh and Isa Anshori, "Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran pendidikan agama islam," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 56–68, <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.292>.

¹² Raito Raito and Riska Sintia Dewi, "Implementasi Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pai Dalam Meningkatkan Daya Berfikir Kritis Siswa Kelas X Di SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut," *Masagi* 2, no. 1 (2023): 112–19, <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.435>.

¹³ Everhard Markiano Solissa *et al.*, "Effect Size Discovery Learning Model on Students Critical Thinking Skills," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (2023): 2083–93, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.6507>.

¹⁴ Yohana Wuri Satwika *et al.*, "Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* 3, no. 1 (2018): 7, <https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p7-12>.

¹⁵ Alberth Supriyanto Manurung and Princy Pappachan, "The Role of Discovery Learning in Efforts to Develop Students' Critical Thinking Abilities," *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 19, no. 1 (2025): 46–53, <https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i1.21788>.

Menurut Putri *et al.* (2021) kemampuan berpikir kritis dapat dicapai dengan melakukan inovasi pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran misalnya merancang pembelajaran yang erat kaitannya dengan realitas, dan berpusat pada siswa ¹⁶. Salah satunya adalah dengan menerapkan model *discovery learning* ¹⁷. Hasil penelitian oleh Iyasa *et al.* (2023) bahwa penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran PAI khususnya materi pemulasaraan jenazah pada siswa SMK dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ¹⁸. Temuan oleh Ningsih & Santani (2025) melalui penelitian litelature review bahwasannya penerapan model *discovery learning* memberikan pengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI ¹⁹. Temuan oleh Syaifullah & Maulidiyah (2024) bahwa penerapan model *discovery learning* berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ²⁰. Terakhir temuan oleh Tarmizi (2022) bahwa penerapan model *discovery learning* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 4 Loksumawe dengan presentase ketuntasan 94% ²¹.

¹⁶ Rahma Khairani Putri et al., "The Effect of Project Based Learning Model's on Critical Thinking Skills, Creative Thinking Skills, Collaboration Skills, & Communication Skills (4C) Physics in Senior High School," paper presented at 6th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2021), Medan, Indonesia, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Atlantis Press, 2021, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211110.103>.

¹⁷ Junaina Bintang Novita et al., "Implementasi strategi pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Muhamamdiyah 2 Sangkapura," *Tadrib* 8, no. 1 (2022): 11–34, <https://doi.org/10.19109/tadrib.v8i1.11232>; Miftah Al Husnah Hasibuan et al., *Model Discovery Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, 7, no. 2 (2023): 10746–52.

¹⁸ Melda Iyasa et al., "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Pemulasaraan Jenazah Sekolah Menengah Kejuruan," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 7 (2023): 4757–64, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2340>.

¹⁹ Eka Dwi Ningsih and Santiani Santiani, "Analisis literatur penggunaan model discovery learning dalam pembelajaran pai," *Jurnal Sains Student Research* 3, no. 2 (2025): 515–23, <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i2.4352>.

²⁰ Syaifullah and Nazaratun Maulidiyah, "Model pembelajaran discovery learning dan inquiry learning pada pembelajaran PAI," *Al-Manba Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 9, no. 1 (2024): 57–65, <https://doi.org/10.69782/almanba.v9i1.33>.

²¹ Tarmizi, "Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar pai di smp negeri 4 lhoksumawe," *Strategy : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 2, no. 1 (2022): 1–8, <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i1.839>.

Model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan prinsip konstruktivisme. Melalui penerapan model *discovery learning* siswa akan menemukan konsep yang akan dipelajari dengan kegiatan pengamatan atau percobaan²². Dalam penerapan model *discovery learning*, guru bukanlah sumber informasi. Sebaliknya, siswa menerima informasi dari sumber lain yang dapat diakses²³. *Discovery learning* dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan menemukan sendiri konsep dan prinsip. Model *discovery learning* dapat menjadikan proses pembelajaran berpusat pada siswa dan siswa untuk belajar secara mandiri dan kreatif²⁴. Penerapan model *discovery learning* dapat melatih siswa untuk dapat belajar berpikir analitis dan mencoba memecahkan masalah yang dihadapinya²⁵.

Penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI memberikan beberapa kelebihan. Misalnya model ini mendorong siswa untuk mengeksplorasi konsep melalui penemuan pengetahuan baru secara langsung daripada transmisi langsung dari pendidik. Model ini mendorong penyelidikan aktif dan mandiri yang melibatkan siswa secara kognitif dan perilaku dalam proses pembelajaran²⁶. *Discovery Learning* merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan karena metode ini

²² Sri Sukartiningsih dan M Jacky, "What Is Discovery Learning Can Grow Critical Thinking Skills?," *The Indonesian Journal of Social Studies* 2, no. 2 (2019): 87, <https://doi.org/10.26740/ijss.v2n2.p87-94>.

²³ Elya Nusantara et al., "Combination of Discovery Learning and Metacognitive Knowledge Strategy to Enhance Students' Critical Thinking Skills," *European Journal of Educational Research* volume-10-2021, no. volume-10-issue-4-october-2021 (2021): 1781-91, <https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.4.1781>.

²⁴ Solissa et al., "Effect Size Discovery Learning Model on Students Critical Thinking Skills."

²⁵ Fahmi et al., "Discovery Learning Method for Training Critical Thinking Skills of Students."

²⁶ Irfan Ananda Ismail et al., "Enhancing Science Learning Activities through the Implementation of Discovery Learning and Teaching at the Right Level Method," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 10, no. 4 (2024): 1886-95, <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i4.7359>.

dapat meningkatkan cara belajar siswa²⁷. Siswa melakukan penemuan dan guru membimbing siswa dalam melakukan penemuan, sehingga model ini mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Oleh karena itu dalam pembelajaran siswa dituntut untuk mampu berpikir kritis dalam menjawab berbagai permasalahan yang disajikan²⁸.

Berdasarkan temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI, termasuk di SMPN 1 Buay Madang Timur masih perlu diberdayakan. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis sudah menjadi kewajiban pendidik, pendidik harusnya mendesain pembelajaran untuk dapat melatih kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan siswa dimasa mendatang. Salah satu upaya yang dilakukan ada menerapkan model *discovery learning*. Beberapa temuan penelitian terdahulu model *discovery learning* memang efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa disetiap langkah-langkah model pembelajaran ini. Temuan terdahulu juga menunjukkan bahwa pada pembelajaran PAI siswa SMP, SMA dan SMK model ini efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Walaupun demikian masih minim penelitian pada pembelajaran PAI yang menerapkan model *discovery learning* pada materi Rukhsah untuk siswa kelas VII pada Kurikulum Merdeka, selain itu hasil wawancara juga menunjukkan bahwa Guru masih belum menerapkan model *discovery learning* di SMPN 1 Buay Madang Timur. Oleh karena itu penting dilakukan penelitian ini untuk meningkatkan

²⁷ Nilfa Yenti et al., "Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi," *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* 1, no. 1 (2022): 93–102, <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.16>.

²⁸ Sri Nursakinah and Suyanta Suyanta, "Influence of Models Discovery Learning to Critical Thinking Ability and Scientific Attitude of Students," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9, no. 10 (2023): 8879–89, <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i10.4792>.

kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII pada materi rukhsah dengan menerapkan model *discovery learning*.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMPN 1 Buay Madang Timur pada pembelajaran PAI ?
2. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa kelas VII SMPN 1 Buay Madang Timur pada pembelajaran PAI ?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan penerapan model *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMPN 1 Buay Madang Timur pada pembelajaran PAI ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang disampaikan adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMPN 1 Buay Madang Timur pada pembelajaran PAI
2. Menganalisis perbedaan kemampuan berpikir kritis pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa kelas VII SMPN 1 Buay Madang

Timur pada pembelajaran PAI dalam mengikuti pembelajaran dengan model *discovery learning*

3. Mengetahui pengaruh penerapan model *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMPN 1 Buay Madang Timur pada pembelajaran PAI

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui model *discovery learning*.

b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan, teori dan konsep yang dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi pihak sekolah untuk mengevaluasi serta memberikan bimbingan dan masukan untuk mengembangkan keterampilan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai implementasi model *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- b. Sebagai bahan kajian dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan model *discovery learning* serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian oleh bahwa Iyasa *et al.* (2023) bahwa penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran PAI khususnya materi pemulasaraan jenazah pada siswa SMK dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ²⁹. Jika pada penelitian sebelumnya *discovery learning* diterapkan pada materi pemulasaraan jenazah pada siswa SMK maka pada penelitian ini nantinya model *discovery learning* diterapkan untuk siswa SMP dan pada materi rukhsah di Kurikulum Merdeka.
2. Hasil penelitian oleh bahwa Tarmizi (2021) bahwa penerapan model *discovery learning* efektif meningkatkan hasil belajar siswa SMPN 4 Loksumawe dengan presentase ketuntasan 94% ³⁰. Jika pada penelitian sebelumnya memiliki subjek penelitian siswa SMP tetapi terhadap hasil belajar, maka pada penelitian ini juga akan diterapkan pada siswa SMP dengan variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan,

²⁹ Iyasa et al., "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Pemulasaraan Jenazah Sekolah Menengah Kejuruan."

³⁰ Tarmizi, "Penerapan model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar pai di smp negeri 4 lhokseumawe."

umumnya siswa yang memiliki hasil belajar yang baik memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik.

3. Hasil penelitian oleh Mulyadi dan Zubaedah (2025) bahwa penerapan model *discovery learning* efektif meningkatkan hasil belajar siswa SD dengan keberhasilan belajar yang meningkat dari siklus I mendapatkan hasil belajar siswa 66,66% yang meraih ketuntasan sedangkan di siklus II 87,5%³¹. Jika pada penelitian sebelumnya dengan metode penelitian PTK penerapan model *discovery learning* efektif meningkatkan hasil belajar siswa SD, maka pada penelitian menggunakan metode penelitian eksperimen dengan subjek siswa SMP dan variabel terikat kemampuan berpikir kritis. Perlu diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan, umumnya siswa yang memiliki hasil belajar yang baik memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik.
4. Hasil penelitian oleh Winarti & Suyadi (2021) bahwa penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran PAI di SMPM 3 Depok Yogyakarta efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan dapat terlaksana dengan baik. Pada penelitian sebelumnya berfokus terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI dengan model *discovery learning*, sedangkan pada penelitian ini nantinya berfokus untuk mendesain pembelajaran PAI yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui langkah-langkah pembelajaran dengan model *discovery learning*³².

³¹ Musni Mulyadi and Muhammad Zubaedi, "Implementation of Discovery Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Fiqh Learning at MI Al- Fatah Manggarai Barat," *Journal of Indonesian Primary School* 2, no. 1 (2025): 157–68.

³² Wahyu Tri Winarti et al., "Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Discovery Learning Berbasis Edutainment," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (2021): 47, <https://doi.org/10.20527/jipf.v5i1.2789>.

5. Hasil penelitian oleh Sari (2023) bahwa implementasi model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 9 Rejang Lebong pada pembelajaran PAI pada materi aqidah. Pada penelitian sebelumnya model ini diterapkan pada materi aqidah siswa SMP kelas IX, sedangkan pada penelitian ini diterapkan untuk siswa SMP kelas VII materi rukhsah³³.
6. Hasil penelitian oleh bahwa penerapan model *discovery learning* Novita et al. (2022) efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA Muhamamdiyah 2 Sangkurpura pada pembelajaran PAI³⁴. Jika pada penelitian sebelumnya diterapkan pada siswa SMA, maka pada penelitian ini diterapkan pada siswa SMP.
7. Hasil penelitian oleh Irvan (2017) bahwa penerapan model *discovery learning* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP kelas VII pada materi Al-Qur'an Hadis dan Fikih di MTSN 1 Kota Tangerang Selatan. Pada penelitian sebelumnya model ini diterapkan pada materi Al-Qur'an Hadis dan Fikih siswa SMP kelas VII, sedangkan pada penelitian ini diterapkan untuk siswa SMP kelas VII materi rukhsah.
8. Hasil penelitian oleh Fadilah (2024) bahwa penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran PAI kelas XI SMA Al-Hidayah Kabupaten Bandung terlaksana dengan baik efektif dan efisien. Kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI yakni 59,00 nilai kelas eksperimen dan

³³ Novita Sari, "Analisis Implementasi Pendekatan Scientific Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMP N 9 Rejang Lebong" (IAIN Curup, 2023).

³⁴ Novita et al., "Implementasi strategi pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Muhamamdiyah 2 Sangkapura."

45,00 nilai kelas kontrol. Terdapat peningkatan yang cukup signifikan antara penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji N-Gain yang mana hasil persentase uji N-Gain Score pada penelitian ini yakni 59,5% yang mana menunjukkan hasil nilai tersebut berada pada kategori “Cukup Efektif”³⁵. Jika pada penelitian sebelumnya penelitian dilakukan dengan metode penelitian eksperimen dengan subjek siswa SMA, maka pada penelitian ini juga memiliki desain metode penelitian yang sama tetapi diterapkan pada siswa SMP kelas VII.

F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H0: tidak Terdapat Pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMPN 1 Buay Madang Timur kelas VII pada pembelajaran PAI

Ha: Terdapat Pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMPN 1 Buay Madang Timur kelas VII pada pembelajaran PAI

G. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka memperjelas sistematika laporan penelitian tesis ini. Maka peneliti memformulasikan rangkaian pembahasan tesis ini dengan pola sebagai berikut.

³⁵ Silva Nur Fadilah, “Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI: Penelitian Pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Kabupaten Bandung” (UIN Sunan Gunung Djati, 2024).

1. **BAB I** : Membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian relevan dan hipotesis penelitian.
2. **BAB II** : Berisi kajian teori mengenai model *discovery learning*, kemampuan berpikir kritis dan model *discovery learning* meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi Rukhsah pembelajaran PAI.
3. **BAB III** : Berisi mengenai metode penelitian yaitu jenis penelitian, definisi operasional variabel, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, dan teknik analisis data.
4. **BAB IV** : Berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian meliputi deskripsi hasil penelitian, hasil uji hipotesis, pembahasan dan keterbatasan penelitian.
5. **BAB V** : Berisi mengenai kesimpulan, implikasi dan saran hasil penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang dituliskan, adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Keterlaksanaan pembelajaran PAI pada materi rukhsah dengan model *discovery learning* dilakukan selama 4 kali pertemuan dalam waktu 1 bulan. Setiap pertemuan memperoleh rata-rata keterlaksanaan pembelajaran dengan kategori baik (100%) pada pembuka, inti dan penutup.
2. Rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata sebelum dan sesudah pembelajaran. Pada kelompok eksperimen data *pre-test* kemampuan berpikir kritis memperoleh nilai minimal 40, nilai maksimal 70 dan rata-rata nilai *pre-test* 57. Sedangkan pada nilai *post-test* memperoleh nilai minimal 78, nilai maksimal 100 dan rata-rata nilai *post-test* 90.
3. Hasil uji *paired sample t-test* pada kelompok eksperimen memperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* kemampuan berpikir kritis siswa pada kelompok eksperimen. Sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* kemampuan berpikir kritis siswa pada kelompok kontrol. Walaupun terdapat perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen lebih unggul

dibanding kelompok kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP kelas VII pada materi rukhsah pada pembelajaran PAI.

4. Terakhir, penerapan model *discovery learning* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai pre-test dan post-test kemampuan berpikir kritis dengan besar pengaruh 1,681.

B. Implikasi

Kemampuan berpikir kritis salah satu kemampuan penting yang dimiliki oleh siswa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh **pemangku kepentingan misalnya sekolah, Guru hingga calon peneliti selanjutnya** untuk dapat memberdayakan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI salah satunya dengan penerapan model *discovery learning* pada pembelajarai PAI.

C. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian yang diperoleh adapun saran untuk tahap selanjutnya sebagai berikut.

1. Pelaksanaan penelitian pada pembelajaran PAI dilaksanakan pada materi rukhsah, oleh karena itu pada penelitian selanjutnya dapat diterapkan model *discovery learning* pada materi selain rukhsah.
2. Penerapan model *discovery learning* berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 1 Buay Madang Timur

menggunakan nilai signifikansi alpha 5%, oleh karena itu pada penelitian selanjutnya dapat diterapkan dan dianalisis selain dengan alpha 5%.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Dwi Purnomo, Hamdi Akhsan, and Leni Marlina. *Preliminary Study on Critical Thinking Skills of Learners in South Sumatra Related to Climate Change (Global Warming)*. 6, no. 2 (2024).
- Al Aliyawinata, Thira Thifa, Enggar Utari, and Mahrawi Mahrawi. "The Effect of Discovery Learning on Students' Higher-Order Thinking Skills." *International Journal of Biology Education Towards Sustainable Development* 1, no. 1 (2021): 1–9. <https://doi.org/10.53889/ijbetsd.v1i1.47>.
- Anwar, Yenny, Adeng Slamet, and Ulfa Daniaty. "Improving Critical Thinking Skills through Discovery Learning Models Assisted Animation Video on Digestive System Material." *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)* 9, no. 3 (2023): 433–44. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v9i3.29042>.
- A'yunin, Qurrotu, Irma Soraya, and Asep Saepul Hamdani. "Learning Islamic Religious Education and Character with the Discovery Learning Model to Improve Students' Critical Thinking Ability." *Khazanah Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022): 96–102. <https://doi.org/10.15575/kp.v4i2.19066>.
- Azmi, Zahara Lutfiya, Leni Marlina, Apit Fathurohman, et al. "Study of Critical Thinking Skills for Junior High School Students In the Era Industrial Revolution 4.0." *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)* 6, no. 1 (2022): 19–23. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v6i1.1255>.
- Chusni, Muhammad Minan, Sulistyopo Saputro, Suranto, and Sentot Budi Rahardjo. "The Potential of Discovery Learning Models to Empower Students' Critical Thinking Skills." *Journal of Physics: Conference Series* 1464, no. 1 (2020): 012036. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1464/1/012036>.
- Creswell, John W. *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. 3. Sage, 2009.
- Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deep Publish, 2017.
- Fadilah, M., A. Permanasari, and E. Maryani. "The Level of Disaster Literacy of Earthquake-Experienced Students in Mathematics and Science Faculty of State University in Indonesia." *Journal of Engineering Science and Technology* 2020 (2020): 30–38. Scopus. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85098990780&partnerID=40&md5=b079eb0c0a0d98c9f246eff94bb05b4a>.
- Fadilah, Silva Nur. "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI: Penelitian Pada Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Kabupaten Bandung." UIN Sunan Gunung Djati, 2024.
- Fahmi, Iswan Setiadi, Diah Elmawati, and Sunardi. "Discovery Learning Method for Training Critical Thinking Skills of Students." *European Journal of Education Studies* 6, no. 3 (2019): 343–51. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.3345924>.
- Grizzard, Matthew, and Allison Z Shaw. "Effect Size." *Wiley*, 2017, 1–8.

- Hasibuan, Miftah Al Husnah, Muhammad Fathurrahman, Safira Khairudina, and Putri Pratiwi Purba. *Model Discovery Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. 7, no. 2 (2023): 10746–52.
- Hasna, Ghina Adzkiyatul, and Maulidiyah Wirdaini. *Discovery Learning Model in Improving Critical Thinking in Elementary School Students: A Meta-Analysis*. 2024.
- Hayati, Sri. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. 1st ed. Graha Cendikia, 2017.
- Ismail, Irfan Ananda, Fadhila Ulfa Jhora, Qadriati Qadriati, and Munadia Insani. “Enhancing Science Learning Activities through the Implementation of Discovery Learning and Teaching at the Right Level Method.” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 10, no. 4 (2024): 1886–95. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i4.7359>.
- Istiningsih, Galih. “Pengembangan model pembelajaran ‘promister’ untuk meningkatkan hasil belajar wayang pandhawa pada siswa sekolah dasar.” *Jurnal Ilmiah PGSD* 2, no. 11 (2018): 94–103.
- Iyasa, Melda, Siti Aisah, and Muhammad Aditya Firdaus. “Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Pemulasaraan Jenazah Sekolah Menengah Kejuruaan.” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 7 (2023): 4757–64. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2340>.
- Khasanah, Nur, and Baskoro Adi Prayitno. “Implementation of Discovery Learning Model with Integrated Unity of Sciences in the Develop of Critical Thinking Skills and Personal Religious Beliefs (Prb) of Students.” *Man In India* 97, no. 19 (2022): 353–61.
- Khasinah, Siti. “Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan.” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 3 (2021): 402. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821>.
- Kristin, Firosalia. “Analisis model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD.” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 2, no. 1 (2016): 90–99.
- Lestari, Farida Puput, Farid Ahmadi, and Rochmad Rochmad. “The Implementation of Mathematics Comic through Contextual Teaching and Learning to Improve Critical Thinking Ability and Character.” *European Journal of Educational Research* volume–10–2021, no. volume–10–issue–1–january–2021 (2021): 497–508. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.1.497>.
- Malagola, Yopi, Supartinah, Setyo Eko Atmojo, and Anwar Senen. “Analysis of Critical Thinking Ability and Understanding of Basic Science Concepts in Primary School Teacher Education Students.” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9, no. 12 (2023): 10619–24. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i12.4149>.
- Manurung, Alberth Supriyanto, and Princy Pappachan. “The Role of Discovery Learning in Efforts to Develop Students’ Critical Thinking Abilities.” *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 19, no. 1 (2025): 46–53. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i1.21788>.
- Mulyadi, Musni, and Muhammad Zubaedi. “Implementation of Discovery Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Fiqh Learning at

- MI Al- Fatah Manggarai Barat.” *Journal of Indonesian Primary School* 2, no. 1 (2025): 157–68.
- Nadhiroh, Syifaun, and Isa Anshori. “Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran pendidikan agama islam.” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 56–68. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.292>.
- Najwa. “The Effectiveness of the Discovery Learning Model in Improving Students’ Critical Thinking Skills in Fiqh Learning at MTs Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati.” *Jurnal Profesi Guru Indonesia* 2, no. 1 (2025): 285–96. <https://doi.org/10.62945/jpgi.v2i1.469>.
- Ningsih, Eka Dwi, and Santiani Santiani. “Analisis literatur penggunaan model discovery learning dalam pembelajaran pai.” *Jurnal Sains Student Research* 3, no. 2 (2025): 515–23. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i2.4352>.
- Nor, Hanzalah Mohamed, and Ahmad Johari Sihes. “Critical Thinking Skills in Education: A Systematic Literature Review.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 11, no. 11 (2021). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i11/11529>.
- Novita, Junaina Bintang, Asrori Asrori, and Rusman Rusman. “Implementasi strategi pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Muhamamdiyah 2 Sangkapura.” *Tadrib* 8, no. 1 (2022): 11–34. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v8i1.11232>.
- Nursakinah, Sri, and Suyanta Suyanta. “Influence of Models Discovery Learning to Critical Thinking Ability and Scientific Attitude of Students.” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9, no. 10 (2023): 8879–89. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i10.4792>.
- Nusantari, Elya, Aryati Abdul, Insar Damopolii, Ali Salim Rashid Alghafri, and Bakkar Suleiman Bakkar. “Combination of Discovery Learning and Metacognitive Knowledge Strategy to Enhance Students’ Critical Thinking Skills.” *European Journal of Educational Research* volume–10–2021, no. volume–10–issue–4–october–2021 (2021): 1781–91. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.4.1781>.
- O’Reilly, Catherine, Ann Devitt, and Nóirín Hayes. “Critical Thinking in the Preschool Classroom - A Systematic Literature Review.” *Thinking Skills and Creativity* 46, no. 1 (2022): 101–10. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2022.101110>.
- Primadoniati, Anna. “Pengaruh metode pembelajaran problem based learning terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam.” *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (2020): 77–97.
- Putri, Rahma Khairani, Nurdin Bukit, and Mariati P Simanjuntak. “The Effect of Project Based Learning Model’s on Critical Thinking Skills, Creative Thinking Skills, Collaboration Skills, & Communication Skills (4C) Physics in Senior High School.” Paper presented at 6th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2021), Medan, Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Atlantis Press, 2021. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211110.103>.

- Raito, Raito, and Riska Sintia Dewi. "Implementasi Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pai Dalam Meningkatkan Daya Berfikir Kritis Siswa Kelas X Di SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut." *Masagi* 2, no. 1 (2023): 112–19. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.435>.
- Sabarudin, Mohammad, Ibnu Imam Al Ayyubi, and Rifqi Rohmatulloh. "Strategi pembelajaran pai berbasis inkuiri dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa." *Kaffah : Jurnal Pendidikan dan Sosio Keagamaan* 2, no. 2 (2023): 84–92.
- Samsul, Ferdinan, and Sitti Rajjah. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Publikasi Ilmiah* 1, no. 1 (2024): 71–77.
- Saputra, Agus. *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar PAI di Era Kurikulum Merdeka*. 3, no. 1 (2025).
- Sari, Kartika Arum, Zuhdan Kun Prasetyo, and Widodo Setiyo Wibowo. "Development of science student worksheet based on project based learning model to improve collaboration and communication skills of junior high school student." *Journal of Science Education Research* 1, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.21831/jser.v1i1.16178>.
- Sari, Novita. "Analisis Implementasi Pendekatan Scientific Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMP N 9 Rejang Lebong." IAIN Curup, 2023.
- Satwika, Yohana Wuri, Hermien Laksmiwati, and Riza Noviana Khoirunnisa. "Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* 3, no. 1 (2018): 7. <https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p7-12>.
- Septiany, Leni Dwi, Rinie Pratiwi Puspitawati, Endang Susantini, Mohammad Budiyanto, Tarzan Purnomo, and Eko Hariyono. "Analysis of High School Students' Critical Thinking Skills Profile According to Ennis Indicators." *IJORER : International Journal of Recent Educational Research* 5, no. 1 (2024): 157–67. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i1.544>.
- Simatupang, Halim. *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. CV. Cipta Media Edukasi, 2019.
- Solissa, Everhard Markiano, Haetami Haetami, Via Via Yustita, Tomi Apra Santosa, and Syafruddin Syafruddin. "Effect Size Discovery Learning Model on Students Critical Thinking Skills." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (2023): 2083–93. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.6507>.
- Song, Xinke, Abu Bakar Razali, Tajularipin Sulaiman, and Joanna Joseph Jeyaraj. "Impact of Project-Based Learning on Critical Thinking Skills and Language Skills in EFL Context : A Review of Literature." *World Journal of English Language* 14, no. 5 (2024): 402. <https://doi.org/10.5430/wjel.v14n5p402>.
- Sukartiningsih, Sri, and M Jacky. "What Is Discovery Learning Can Grow Critical Thinking Skills?" *The Indonesian Journal of Social Studies* 2, no. 2 (2019): 87. <https://doi.org/10.26740/ijss.v2n2.p87-94>.
- Sumardi. *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Deep Publish, 2020.

- Sundari, Hanna -. “Model-model pembelajaran dan pemefolehan bahasa kedua/asling.” *Pujangga* 1, no. 2 (2017): 12. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.321>.
- Syafriadi, Wedi. “The Influence of the Discovery Learning Model on Student Learning Activities in Islamic Education Learning: Studi Pada SMA Negeri 13 Padang.” *Darussalam : Scientific Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2024): 55–61.
- Syaifullah, and Nazaraton Maulidiah. “Model pembelajaran discovery learning dan inquiry learning pada pembelajaran PAI.” *Al-Manba Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 9, no. 1 (2024): 57–65. <https://doi.org/10.69782/almanba.v9i1.33>.
- Tampubolon, Mindo Laura Victoria, and Herbert Sipahutar. “Development of Project-Based Modules to Improve Learning Outcomes, Critical Thinking and Problem-Solving Skills.” *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)* 10, no. 2 (2024): 531–41. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v10i2.32958>.
- Tarmizi. “Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar pai di smp negeri 4 lhokseumawe.” *Strategy : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 2, no. 1 (2022): 1–8. <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i1.839>.
- Wahyuningtyas, Indah Noviani, and Aan Widiyono. “The Effect of STEM-Based Discovery Learning Model on Critical Thinking Skills of Elementary School Students on Fraction Topics in the Context of Islamic Education.” *Jurnal Tarbiyatuna* 15, no. 2 (2024): 139–57. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v15i2.12632>.
- Winarti, Wahyu Tri, Hadma Yuliani, Mukhlis Rohmadi, and Nurul Septiana. “Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Discovery Learning Berbasis Edutainment.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (2021): 47. <https://doi.org/10.20527/jipf.v5i1.2789>.
- Yenti, Nilfa, Dina Ramadhanti, and Aruna Laila. “Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.” *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* 1, no. 1 (2022): 93–102. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.16>.
- Yolanza, Ray, and Mardianto Mardianto. “Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022): 27. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i1.4339>.
- Yusup, Febrinawati. “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.
- Zulyusri, Zulyusri, Ida Elfira, Lufri Lufri, and Tomi Apra Santosa. “Literature Study: Utilization of the PjBL Model in Science Education to Improve Creativity and Critical Thinking Skills.” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9, no. 1 (2023): 133–43. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.2555>.